

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup

Objek penelitian ini yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor *Financials* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Waktu penelitian dimulai pada tahun 2024. Tempat penelitian adalah website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dimana dalam proses penelitian kuantitatif diawali oleh masalah yang kemudian masalah tersebut diidentifikasi dan dibuat perumusan masalah, setelah itu mengumpulkan teori untuk menjawab rumusan masalah, lalu ditemukanlah hipotesis dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mendapatkan kebenaran pada data. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan statistic dan diberikan pembahasan. Setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian dan juga dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih (Siregar, 2013). Penelitian asosiatif kausal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan sektor *financials* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 105 Perusahaan.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor Financial yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	105
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2022 di bursa efek Indonesia	-9
2. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-31
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan & keberlanjutan tahun 2020-2022 di bursa efek indonesia	-29
Jumlah Sampel	36

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan sektor *financial* yang sudah sesuai dengan judul penelitian dengan rentang waktu antara tahun 2020 -2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dimana penulis berusaha mencari dan mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti. Hal ini dilakukan dengan menggunakan cara-cara seperti membaca literatur, majalah, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi yang diteliti. Tujuan dari pengumpulan data dan analisis data adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Adapun variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen yaitu ukuran Dewan Direksi (X1), ukuran Dewan Komisaris (X2), dan ukuran Komite Audit (X3) dan *Corporate Social Responsibility* (X4) diproksikan melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada laporan Keberlanjutan menurut (SEOJK RI No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, 2021).

F. Definisi Operasional variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

a. Kinerja Keuangan Perusahaan

1) Definisi Konseptual

Menurut (Helfert, 1996) kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara konsisten oleh manajemen yang bertanggung jawab atas kinerja perusahaan.

2) Definisi Operasional

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut (Halim & Hanafi, 2009), ROA adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2012). Maka untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

a. Dewan direksi

1. Definisi Konseptual

Menurut “Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam (Effendi, 2016), merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.” Dewan Direksi (*board of director*) sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegiat untuk mengelola perusahaan. Masing-masing anggota direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya (Zarkasyi, 2008).

2. Definisi Operasional

Dewan direksi diukur dari banyaknya anggota dewan direksi yang berada dalam suatu perusahaan. Yang di rumuskan sebagai berikut:

Dewan Direksi = \sum anggota dewan direksi perusahaan

b. Dewan Komisaris

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan “(Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2007) dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.” Dewan Komisaris (*board of commissioner*) sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan GCG. Namun, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional (Zarkasyi, 2008).

2. Definisi Operasional

Dewan Komisaris diukur dari banyaknya jumlah anggota dewan komisaris yang berada dalam suatu perusahaan. Yang dirumuskan sebagai berikut:

Dewan Komisaris = \sum anggota dewan komisaris suatu perusahaan

c. Komite Audit

1. Definisi Konseptual

Menurut “(Keputusan Menteri BUMN KEP-117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek

Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 2002), Komite Audit bertugas membantu Komisaris/Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas external auditor dan internal auditor.”

Komite Audit bertugas membantu Komisaris/Dewan Pengawas dalam memastikan efektifitas system pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas external auditor dan internal auditor.

2. Definisi Operasional

Komite Audit dihitung menggunakan jumlah anggota komite audit yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Adhikary & Mitra, 2016):

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{anggota Komite Audit}$$

d. *Corporate Social Responsibility*

1. Definisi Konseptual

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen perusahaan dalam melaksanakan etika berperilaku dalam berwirausaha dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Definisi Operasional

CSR diukur dengan *Corporate Social Disclosure Responsibility Index* (CSR) berdasarkan “(SEOJK RI No.

16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, 2021) terdiri dari Strategi Keberlanjutan (1 item), Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (3 item), Profil Perusahaan (6 item), Penjelasan direksi (1 item), Tata Kelola Keberlanjutan (5 item), Kinerja Keberlanjutan (30 item), Lain-lain (4 item).” Jika dijumlah keseluruhannya adalah 50 item. Perhitungan CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_{ij} : dummy variabel; 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, N_j = 50

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan model *multiple regression* yang di dalam pengujiannya menggunakan program *SPSS versi 22.0*. Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah sebuah teknik statistic yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel terikat dengan meregresikan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut secara bersamaan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran sumber data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual terdistribusi normal atau tidak.(Ghozali, 2018). Kriteria penilaian uji ini sebagai berikut.

- 1) jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data berdistribusi normal
- 2) jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan mengetahui bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik/diturunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya adalah dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Corporate Social Responsibility yang diprosikan dengan menggunakan CSRD

berdasarkan (SEOJK RI No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, 2021). Dan Kinerja Keuangan Perusahaan diproksikan dengan ROA sebagai variabel dependennya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$Y = \alpha + (b1.X1) + (b2.X2) + (b3.X3) + (b4.X4)$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

X1, X2, X3, dan X4 : Variabel Independen

α : Konstanta

b1, b2, b3, dan b4 : koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan simultan (uji F) dan uji signifikan parsial (uji t).

a) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

(Siregar, 2013) menyebutkan Koefisien determinasi (KD)

adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Nilai Koefisien Determinasi (KD) dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Korelasi antar variabel x1 dan x2 bersama variabel

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian signifikansi seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara simultan/bersama-sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan *level of signifikan* (α) 0,05.

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{Tabel} = menggunakan F tabel dengan dk Pembilang 1 dan dk Penyebut (n-2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $\alpha < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $\alpha > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk menjelaskan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikan (α) 0,05.

Adapun rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian t dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$, $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, dengan koefisien β negatif, maka hipotesis diterima dan
- 2) Jika tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka hipotesis ditolak.